

RINGKASAN

PT. Trubaindo Coal Mining (PT. TCM) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Indo Tambangraya Megah Group (ITMG) sebagai perusahaan tambang batubara yang terletak di Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Propinsi Kalimantan Timur. PT. Trubaindo Coal Mining telah mengoperasikan crushing plant sebagai tempat proses peremukan batubara hasil penambangan untuk menghasilkan finished coal.

Berdasarkan data yang didapat dari lapangan total produksi finished coalsebesar 1.773.918 ton. Berdasarkan data sampling dari laboratorium masih banyak terdapat batubara yang berukuran lebih dari 50 mm hasil peremuk kedua. Metode yang digunakan untuk hasil peremukan kedua yaitu dilakukan analisa ukuran produk batubara dari data sampling untuk menentukan setting peremuk yang baru.

Dari hasil analisa, untuk distribusi ukuran batubara hasil peremukan kedua agar tidak terdapat batubara yang berukuran lebih besar dari 50 mm didapatkan Setting yaitu 21 sampai 38 mm. Pengujian ini didasarkan dari hasil analisa 9 data dari 3 kualitas batubara. Masih terdapat perlakuan terhadap finished coal di mine stockyard.

Untuk mendapatkan produk akhir batubara yang berukuran -50 mm, dapat dilakukan dengan cara menggunakan setting terbaru untuk peremuk kedua. Setting terbaru antara 21 sampai 38 mm menghasilkan batubara yang lolos screen 50 mm. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan setting 28 mm untuk 3 kualitas batubara. Setting 28 mm ini merupakan nilai yang keluar pada 9 data analisa ukuran produk peremuk kedua dan setting ini tidak menghasilkan batubara dengan ukuran yang lebih besar dari 50 mm.

ABSTRACT

PT.Trubaindo Coal Mining (PT. TCM) is a subsidiary company of PT. Indo Tambangraya Megah Group (ITMG) as a coal mining company located in Melak subdistrict, the West Kutai Regency, East Kalimantan province.

PT.Trubaindo Coal Mining has operated a crushing plant as crushing process From mining results to produce finished coal. In the activities of the production process of the finished coal in crushing plant there is down time or the obstacle there in the production process, the purpose of the research is to reduce the down time to optimize production.

Based on data obtained from the field total production of finished coal 1.773.918 tons. Based on a sampling of data from the laboratory, there is coal that are more than 50 mm in result of the secondary crushing. The methods used to find for the results of the secondary crusher are analysis carried out crushing product size of coal from data sampling to determine new setting secondary crusher .

From the observations, distribution analysis for coal crushing results both in order there is no coal is larger than 50 mm is obtained by setting 21 to 38 mm from the results of the analysis of 9 data from 3 quality coal and there is still handling of finished coal mine in the stockyard.

To get finished coal where the size –50 mm, can using the latest settings to the secondary crusher. The latest settings between 21 to 38 mm produces coal that passes the screen 50 mm. The company may consider applying to 28 mm setting for 3 the quality of coal. 28 mm Setting is a value that is out on 9 data analysis product size secondary crusher and this setting does not produce coal with a size more than 50 mm